

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Penelitian**

Dalam Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup dinyatakan bahwa perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup adalah upaya sistematis dan terpadu yang dilakukan untuk melestarikan fungsi lingkungan hidup dan mencegah terjadinya pencemaran dan/atau kerusakan lingkungan hidup dalam mewujudkan pembangunan berkelanjutan dan mengantisipasi isu lingkungan global. Selanjutnya diatur bagaimana setiap orang berperan dalam perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup dalam memelihara kelestarian fungsi lingkungan hidup serta mengendalikan pencemaran dan/atau kerusakan lingkungan hidup.

Memelihara kelestarian lingkungan hidup adalah dengan mengurangi dampak negatif kepada suatu lingkungan yang bisa disebut dengan perilaku ramah lingkungan. Meningkatkan perilaku ramah lingkungan penting dilakukan oleh seluruh masyarakat sehingga dapat meningkatkan kelestarian lingkungan hidup. Dalam meningkatkan perilaku ramah lingkungan seluruh masyarakat, termasuk siswa, salah satunya dengan pembiasaan dan pembelajaran tentang berperilaku ramah lingkungan di lingkungan sekolah.

Sejak tahun 2006, Menteri Lingkungan Hidup dan Menteri Pendidikan dan Budaya/gubernur/walikota memberikan penghargaan Adiwiyata kepada sekolah sebagai bentuk apresiasi kepada sekolah di tingkat nasional/provinsi/kota atau kabupaten karena sudah mengimplementasikan dan mencapai kompetensi yang sudah ditetapkan. Sekolah dengan penghargaan Adiwiyata sudah memenuhi kompetensi dengan komponen dan standar yaitu memiliki kebijakan berwawasan lingkungan, pelaksanaan kurikulum berbasis lingkungan, kegiatan lingkungan berbasis partisipatif, dan mengelola sarana pendukung ramah lingkungan. Namun, dalam penerapan perilaku siswa, sekolah adiwiyata belum tentu memiliki siswa dengan perilaku ramah lingkungan yang diterapkan pada kesehariannya.

Dalam lingkungan sekolah Adiwiyata, pendidikan berwawasan lingkungan atau *environmental education* diterapkan pada seluruh pembelajaran yang berlangsung dari pendidikan formal maupun non-formal. Pendidikan berwawasan lingkungan adalah proses jangka panjang untuk mengembangkan kemampuan dan perilaku yang penting untuk memahami dan menerima hubungan antara setiap orang, budaya, dan lingkungan alam. Pendidikan berwawasan lingkungan adalah proses penting untuk meningkatkan pemahaman tentang lingkungan dan memajukan nilai dari *pro-environmental* (ramah lingkungan) (Ugulu, et al., 2013).

Tantangan masa depan dalam pengembangan Kurikulum 2013 adalah tentang masalah lingkungan hidup. Sehingga dalam pelaksanaan pembelajaran di sekolah dengan menggunakan Kurikulum 2013, siswa menerima pembelajaran yang berkaitan dengan masalah lingkungan hidup terutama lingkungan sekolahnya sendiri. Pembelajaran ini meliputi aspek Kognitif (Pengetahuan), Afektif (Sikap), dan Psikomotorik (Keterampilan). Perilaku siswa di sekolah mengenai ramah lingkungan termasuk dalam pembelajaran yang berupa penerapan siswa di sekolah pada aspek Afektif (Sikap).

Beberapa penelitian telah dilaksanakan mengenai perilaku ramah lingkungan pada siswa dan mahasiswa. Penelitian mengenai faktor-faktor psikologis mempengaruhi perilaku ramah lingkungan pada mahasiswa sudah dilaksanakan oleh Salman Farisy (2014) yang menemukan bahwa terdapat pengaruh faktor psikologis dalam perilaku ramah lingkungan. Selanjutnya, penelitian mengenai peningkatan sikap peduli lingkungan pada tingkat sekolah dasar oleh Ani Handayani (2013) menemukan bahwa peningkatan sikap peduli lingkungan bisa ditingkatkan dengan Pendekatan Sains Teknologi Masyarakat (STM). Penelitian mengenai gambaran perilaku ramah lingkungan mahasiswa Binus ditinjau dari tingkat kesadaran lingkungan oleh Murty Magda Pane (2013) menemukan bahwa mahasiswa binus memiliki mahasiswa yang memiliki tingkat kesadaran lingkungan rendah, sedang, dan tinggi yaitu 22,22%, 50%, dan 27,78%. Dalam penelitian Azhar (2015) mengenai hubungan pengetahuan dan etika lingkungan dengan sikap dan perilaku menjaga kelestarian lingkungan yang dilaksanakan pada jenjang menengah (SMA/SMK/MA) di Sumatera Selatan menghasilkan bahwa terdapat hubungan positif antara pengetahuan lingkungan dan etika lingkungan dengan sikap dan perilaku menjaga kelestarian lingkungan. Pada penelitian Widya Indria Restiana (2009) mengenai

pengaruh pengetahuan lingkungan hidup, sikap terhadap lingkungan hidup dan perilaku ramah lingkungan pada siswa SLTA swasta di Yogyakarta menemukan hasil yaitu terdapat pengaruh signifikan sikap terhadap lingkungan hidup terhadap sikap ramah lingkungan. Namun, belum terdapat penelitian mengenai kajian perilaku ramah lingkungan di sekolah dengan penghargaan Adiwiyata.

Kajian perilaku ramah lingkungan siswa di sekolah bermanfaat untuk meningkatkan pemahaman tentang berperilaku ramah lingkungan, terlebih lagi lingkungan yang diteliti merupakan lingkungan sekolah menengah atas (SMA) yang sudah menerapkan asas lingkungan pada beberapa aspeknya (Adiwiyata). Pemilihan jenjang menengah (SMA) adalah pada jenjang tersebut, bagi siswa pentingnya sikap dan pengetahuan sebagai pendorong perilaku ramah lingkungan sama-sama penting (Michoas, et al., 2009). Selain itu dari penelitian Asunta (2004) menghasilkan bahwa pengetahuan lingkungan siswa semakin meningkat sesuai dengan kelas siswa. Sehingga peneliti mengadakan penelitian pada jenjang SMA yaitu jejang tertinggi siswa pada usia sekolah.

Berdasarkan latar belakang diatas peneliti memandang pentingnya studi tentang perilaku ramah lingkungan siswa di sekolah. Untuk itu, peneliti mengajukan penelitian dengan judul judul “**KAJIAN PERILAKU RAMAH LINGKUNGAN SISWA DI SEKOLAH**”.

## **1.2 Batasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, peneliti membatasi masalah pada perilaku siswa yang beraktifitas di sekolah dengan pencapaian dan penerapan Adiwiyata. Perilaku ramah lingkungan dibatasi pada tindakan yang dilakukan untuk meminimalkan dampak negatif dari aktifitas manusia terhadap lingkungan, yang disesuaikan dengan penerapan dan pencapaian sekolah Adiwiyata.

- a. Perilaku pengelolaan sampah/limbah
- b. Perilaku terhadap pemanfaatan dan pengelohan air
- c. Perilaku penggunaan dan penghematan energi
- d. Perilaku pemeliharaan tanaman

## **1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan batasan masalah yang telah dijabarkan, terdapat rumusan masalah, bagaimana perilaku ramah lingkungan siswa di sekolah, dalam:

- a. Menyikapi dan mengelola sampah
- b. Penggunaan air
- c. Penggunaan energi, khususnya listrik
- d. Memelihara tanaman dan lingkungan hidup

#### **1.4 Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian yang akan dilakukan yaitu:

- a. Mengetahui sarana dan prasarana lingkungan sekolah Adiwiyata dapat mendukung perilaku ramah lingkungan siswa di sekolah.
- b. Mengetahui perilaku ramah lingkungan siswa di lingkungan sekolah

#### **1.5 Manfaat Penelitian**

Manfaat dari pelaksanaan penelitian ini yaitu:

1. Hasil penelitian ini bermanfaat bagi pemerintah Kota Bandung untuk memberikan sumbangan pemikiran mengenai perilaku ramah lingkungan yang dapat diterapkan pada lingkungan sekolah untuk meningkatkan tingkat kesadaran untuk melestarikan lingkungan.
2. Hasil penelitian ini bermanfaat bagi sekolah untuk meningkatkan pengetahuan serta penerapan perilaku ramah lingkungan siswa di sekolah.
3. Hasil penelitian ini bermanfaat untuk guru dan staff untuk membimbing siswanya untuk berperilaku ramah lingkungan dalam pembelajaran atau dalam aktifitas sehari-hari.
4. Hasil penelitian ini bermanfaat untuk siswa untuk menambah pengetahuan siswa untuk berperilaku ramah lingkungan di lingkungan sekolah.
5. Hasil penelitian ini bermanfaat bagi penulis untuk menambah pengetahuan tentang perilaku ramah lingkungan.

#### **1.6 Sistematika Penulisan**

##### **BAB 1 Pendahuluan**

Pada bab ini dijelaskan mengenai latar belakang penelitian, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan dalam penelitian

## **BAB II Kajian Pustaka**

Pada bab ini dijelaskan mengenai teori-teori, peraturan, dan pengertian yang berhubungan dengan hubungan manusia dengan lingkungan, perilaku, ramah lingkungan, perilaku ramah lingkungan, peraturan pemerintah, dan penelitian yang relevan.

## **BAB III Metode Penelitian**

Pada bab ini dijelaskan mengenai pendekatan penelitian, tempat dan waktu, objek penelitian, variabel, pengumpulan data dan instrumen penelitian

## **BAB IV Temuan dan Pembahasan**

Pada bab ini dijelaskan mengenai temuan-temuan yang ada dalam penelitian dan pembahasan yang dibahas menggunakan teori yang digunakan.

## **BAB V Simpulan, Implikasi dan Rekomendasi**

Pada bab ini dijelaskan mengenai kesimpulan berdasarkan temuan-temuan yang telah dibahas. Serta implikasi dan rekomendasi yang ditujukan untuk sekolah berdasarkan temuan dan untuk penelitian selanjutnya.